

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 110 Palembang**

<sup>1</sup>Almira Deacika Destari, <sup>2</sup>Hermansyah, <sup>3</sup>Mega Prasrihamni

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Email: [1almiradeacikaa02@gmail.com](mailto:almiradeacikaa02@gmail.com), [2hermansyah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hermansyah@univpgri-palembang.ac.id),  
[3megaprasrihamni@gmail.com](mailto:megaprasrihamni@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Writing skills are the ability to convey ideas, information, or feelings clearly and structurally through written language. Low student engagement in inappropriate learning processes results in poor narrative writing skills. Difficulties in generating ideas, lack of motivation, and unfamiliarity with sharing personal experiences are contributing factors. This study aims to determine the effect of the self-directed learning (SDL) model on the narrative writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 110 Palembang in the Indonesian language subject. The self-directed learning (SDL) model involves students as the main actors, while the teacher acts as a facilitator. The research method used a quasi-experimental design with a Posttest Only Control Design. The sample consisted of class IV A as the control group and class IV C as the experimental group. Data were collected through written tests. The analysis results showed a significant difference between the experimental and control groups. The average posttest score of the experimental class was 78.23, while the control class scored 48.51. The significance value (2-tailed) was  $0.000 < 0.05$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It is concluded that the self-directed learning model has a significant effect on narrative writing skills compared to conventional learning.*

**Keywords:** *Self-Directed Learning (SDL) Model, Writing Skills*

### **Abstrak**

Keterampilan menulis adalah kemampuan menyampaikan ide, informasi, atau perasaan secara jelas dan terstruktur melalui tulisan. Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks narasi. Kesulitan menentukan ide, kurang motivasi, dan tidak terbiasa menceritakan pengalaman menjadi penyebabnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 110 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model *self-directed learning* (SDL) melibatkan siswa sebagai pengambil peran utama, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Metode penelitian menggunakan desain eksperimen semu (Quasi Eksperimental) dengan *Posttest Only Control Design*. Sampel terdiri dari kelas IV A kontrol dan IV C eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes tertulis. Hasil analisis menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 78,23, sedangkan kelas kontrol 48,51. Nilai signifikan (2-tailed)

0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan, model *self-directed learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi dibandingkan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** *Model Self-Directed Learning (SDL), Keterampilan Menulis*

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan formal yang menjadi tahap pertama dalam sistem pendidikan. Sekolah dasar (SD) menyediakan pendidikan dasar bagi anak-anak usia 6 hingga 12 tahun (Akbar et al, 2024 h. 5445). Pendidikan sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dasar-dasar pendidikan yang meliputi keterampilan membaca, menulis, berhitung, serta membentuk karakter dan etika yang baik pada siswa. Agar tujuan pembelajaran tercapai salah satu cara yang dapat digunakan dengan model pembelajaran di mana model pembelajaran berfungsi untuk mengatur interaksi antara guru dan siswa serta menjelaskan bagaimana informasi disampaikan, diproses, dan dipahami oleh siswa (Khoerunisa 2020 h. 20).

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan produktif dan reseptif. Membaca, menonton, dan mendengarkan merupakan komponen keterampilan reseptif. Menulis, berbicara, dan presentasi adalah contoh bakat yang produktif. Pentingnya pengembangan pada keterampilan menulis di sekolah dasar tidak bisa dilebih-lebihkan. Hal ini untuk menjamin bahwa siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik baik tertulis maupun lisan. Menulis yang efektif adalah keterampilan bahasa yang penting bagi siswa serta cara belajar di kelas (Widiastuti, 2023, h. 218).

Keterampilan menulis ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang tepat. Salah satu jenis keterampilan menulis adalah menulis teks narasi. Menurut Rusmilawati (Sabilla, 2022, h. 160) menjelaskan bahwa teks narasi adalah suatu karangan yang menyajikan peristiwa kejadian serta disusun secara kronologis sesuai dengan waktunya. Pada wacana narasi terdapat unsur-unsur cerita seperti pelaku, waktu dan peristiwa. (Restiani et al., 2022). Indikator dalam keterampilan menulis teks narasi menurut Nurgiyantoro (Nuzulia, 2024, h. 43) meliputi : (a) Sesuaian dengan gambar. (b) Logika dalam pengurutan cerita yang tepat. (c) Makna

dalam urutan cerita yang tepat. (d) Kata yang tepat. (e) Kalimat yang tepat. (f) Ejaan dan tulisan (Nuzulia, 2024, h. 43).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan wali kelas IV diperoleh bahwa permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV SD Negeri 110 Palembang yaitu keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV cukup rendah, karena siswa sulit menentukan ide dalam suatu cerita, kurangnya motivasi dalam menulis menyebabkan siswa malas untuk merangkai kata-kata menjadi suatu kalimat, siswa tidak terbiasa menceritakan pengalaman atau suatu peristiwa melalui tulisan teks hingga kurang terstruktur dan guru kesulitan menentukan model pembelajaran atau cara yang tepat untuk menyampaikan materi karena proses pembelajaran masih berupa ceramah dan diskusi saja yang kurang melibatkan siswa secara aktif.

Solusi dari masalah tersebut, peneliti memfokuskan pada penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan model *Self-Directed Learning* (SDL) sebagai salah satu model kooperatif yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman. *Self-directed learning* (SDL) merupakan model pembelajaran dengan arah pengembangan individu dimulai dari diri sendiri dalam mencapai tujuan pembelajarannya dengan mengembangkan strategi belajarnya sendiri dan melakukan evaluasi diri secara mendalam terhadap hasil belajarnya (Sugerman, 2022, h. 438).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) dapat menjadi salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal ini telah teruji berdasarkan penelitian (Atri Novela S, Monalisa F., & Tigor Sitohang, 2024, h.1-10) di XI SMA Swasta Abdi Negara Binjai yang berjudul “Pengaruh Model *Self-Directed Learning* (SDL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Abdi Negara Binjai”. Sama halnya telah teruji berdasarkan penelitian (Dian Maharin, 2025, h.66-70) di MI Ibrahim Ulul Azmi yang berjudul “Penerapan Metode *Self Directed Learning* Untuk Meningkatkan Resensi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Ibrahim Ulul Azmi”.

Dari hasil penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 110 Palembang”.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi eksperimental design* (eksperimen semu). Bentuk desain penelitian ini adalah *Posttests-Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 30 dan IV C yang berjumlah 30 SD Negeri 110 Palembang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji *Independent Sampel T-Test*.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

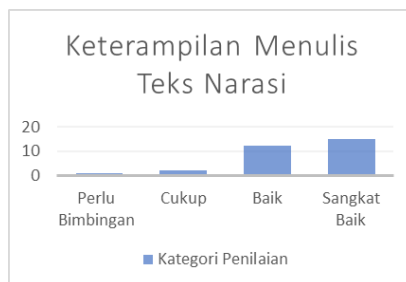
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 110 Palembang, yang terletak di Jl. Lakitan Raya Sako, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dengan kode pos 30163. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 110 Palembang. Penelitian dilakukan pada kelas IV A dan IV C berlangsung selama kurang lebih dua minggu sebanyak empat kali pertemuan di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.



**Gambar 1 SD Negeri 110 Palembang**

Pengumpulan data mengenai keterampilan menulis teks narasi siswa diperoleh melalui hasil *posttest* yang dilaksanakan di kelas IV C. sebagai dari evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi secara sederhana.

Berikut ini adalah hasil perolehan nilai lembar *posttest* yang dikerjakan siswa kelas IV C sebagai berikut:



**Gambar 2 Diagram *Posttest* Kelas Eksperimen**

Kriteria berikut digunakan untuk menilai tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa, sebagai berikut:

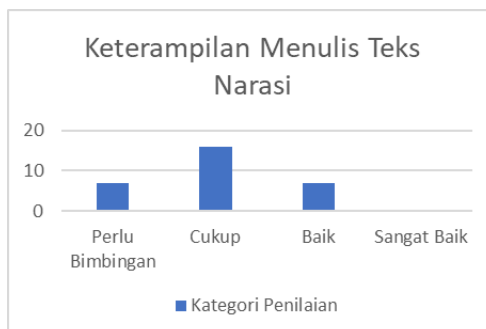
**Tabel 1 Kriteria Penilaian**

Skor	Kriteria Penilaian
0-39	Kurang
40-59	Cukup
60-79	Baik
80-100	Sangat Baik

Berdasarkan diagram batang pada kelas eksperimen, terlihat bahwa 1 siswa memperoleh nilai 29 dengan kategori kurang. Sebanyak 2 siswa meraih nilai antara 50 hingga 58 yang termasuk dalam kategori cukup. Kemudian, 12 siswa mendapatkan nilai berkisar antara 60 hingga 79 yang tergolong dalam kategori baik. Sementara itu, 15 siswa memperoleh nilai antara 80 hingga 100 yang masuk kategori sangat baik. Hasil dari lembar soal *posttest* kelas eksperimen menunjukkan total skor sebesar 2.347 dengan nilai rata-rata 78.23.

Pengumpulan data mengenai keterampilan menulis teks narasi siswa diperoleh melalui hasil *posttest* yang dilaksanakan di kelas IV A. sebagai dari evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi secara

sederhana. Berikut ini adalah hasil perolehan nilai lembar *posttest* yang dikerjakan siswa kelas IV A sebagai berikut:



**Gambar 3 Diagram *Posttest* Kelas Kontrol**

Kriteria berikut digunakan untuk menilai tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa, sebagai berikut:

**Tabel 2 Kriteria Penilaian**

Skor	Kriteria Penilaian
0-39	Kurang
40-59	Cukup
60-79	Baik
80-100	Sangat Baik

Berdasarkan diagram batang pada kelas kontrol, terlihat bahwa 7 siswa memperoleh nilai 29 hingga 33 dengan kategori kurang. Sebanyak 16 siswa meraih nilai antara 40 hingga 55 yang termasuk dalam kategori cukup. Kemudian, 6 siswa mendapatkan nilai berkisar antara 60 hingga 75 yang tergolong dalam kategori baik, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat baik. Hasil dari lembar soal *posttest* kelas kontrol menunjukkan total skor sebesar 1.443 dengan nilai rata-rata 48.10.

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Post-Test Kelas Eksperimen	.154	30	.069
Post-Test Kelas Kontrol	.154	30	.068

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnow melalui bantuan perangkat lunak SPSS 25 for windows, nilai signifikansi untuk kelas eksperimen adalah (sig)  $0,069 > 0,05$  dan kelas kontrol (sig)  $0,068 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Posttest pada kedua kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Kelas	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Menulis Teks Narasi	Based on Mean	.252	1	.58
	Based on Median	.238	1	.627
	Based on Median and with adjusted df	.238	1	.626
	Based on trimmed mean	.159	1	.692

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (sig) 0,692 yang artinya  $> 0,05$  sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan homogen.

## 3. Pengujian Hipotesis

**Tabel 5 Independent Sampel T-Test Statistics**

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-Test Kelas Eksperimen	30	78.23	15.154	2.767
Post-Test Kelas Kontrol	30	48.10	12.149	2.218

Berdasarkan pengolahan data yang menunjukkan bahwa hasil data yang dihitung memperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 78,38 dan nilai posttest kelas kontrol sebesar 48.10.

**Tabel 6 Independent Sampel T-Test**

**Independent Samples Test**

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference (95% Confidence Interval)		Lower	Upper
						Mean Difference (95% CI)	Upper		
Hasil Menulis Teks Narasi	252	.010	8.458	58	.000	30.13	3.843	23.026	37.232
Post-Test Kelas Eksperimen			8.458	58.982	.000	30.133	3.843	23.028	37.238

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada gambar diatas maka diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) hasil hitung tes pada kelas eksperimen dan kontrol

didapati nilai 0,000. Dengan demikian, nilai signifikansi data dari hasil tes tertulis siswa yaitu sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya, terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *self directed learning* (SDL) terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV di SD Negeri 110 Palembang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **Pembahasan**

Setelah peneliti melakukan penelitian berupa *posttest* untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada materi membuat teks narasi dengan kata penghubung antar kalimat mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran *self directed learning* (SDL) di kelas IV C dan tidak menggunakan model pembelajaran *self directed learning* (SDL) di kelas IV A di SD Negeri 110 Palembang.

Penelitian ini melibatkan penerapan model *self directed learning* (SDL) pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah tiga kali pertemuan siswa menjalani *posttest* untuk menilai efektivitas perlakuan. Keterampilan menulis teks narasi diukur menggunakan tes tertulis atau uraian berisi 6 soal.

Berdasarkan hasil analisis data nilai *posttest* yang diperoleh setelah pemberian perlakuan, diketahui bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *self directed learning* (SDL) memperoleh rata-rata nilai sebesar 78,23 dan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata nilai 48,10 dengan demikian, terdapat perbedaan nilai rata-rata sebesar 30,1 poin antara kedua kelas tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 110 Palembang. Hal itu dapat dibuktikan dari perbedaan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 78,23 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai rata-rata 48,10, sehingga didapatkan selisih diantara keduanya yaitu 30,1.

Melalui pengujian hipotesis uji t hasil yang diperoleh bahwa nilai  $t = 9,127$  dengan  $df = 29$  dan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,005$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) dengan kelas kontrol yang tidak diberikan model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 110 Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A., Manan, M., Masri, M., Muna, S. A., & Lista, L. (2024). Desain Pojok Baca Inspiratif di Sekolah Dasar Negeri 1 Baubau. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5445-5453. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.30206>.
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. 2020. "Analisis Model-Model Pembelajaran." *Fondatia* 4(1): 1–27. <https://doi:10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Maharani, D. (2025). *Penerapan metode Self Directed Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi pada pembelajaran bahasa indonesia di MI Ibrahim Ulul Azmi (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*.
- Nuzulia, R. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV MIN 30 Pidie. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 40-44. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/38594/>.
- Restiani, O. N., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas V SD. In *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* (2, Issue 11, pp. 1053–1067). <https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p1053-1067>.
- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa di Man 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 159-164. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2484>.
- Simanungkalit, Atri Novela, Monalisa Frince S, and Tigor Sitohang. 2024. "The Influence of The Self-Directed Learning ( SDL ) Model on The Ability to Write Complex Explanatory Texts in Class XI Students of Abdi Negara Binjai Private High School." *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 4(2): 514–23. <https://doi.org/10.55583/jkip.v4i2.87>.

- Sugerman, Hasan, and Adi Mawardi. 2022. "Pengaruh Model *Self-Directed Learning* di Era Merdeka Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3(3): 151–59.<https://doi:10.54371/ainj.v3i3.159>.
- Widiatuti T. (2023). E Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7725>.